

BAB V

KESIMPULAN

Kerjasama Sister City mulai berkembang pasca berakhirnya perang dingin. Hubungan Sister City merupakan hubungan kerjasama internasional antara pemerintah daerah dengan mengedepankan kesamaan beberapa faktor seperti geografis, pendidikan, sosial-budaya, maupun kesamaan tujuan. Kerjasama Sister City menjadi salah satu bentuk kerjasama internasional baru dimana dalam kerjasama ini didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektifitas pelayanan pelayanan publik dan juga mengembangkan kesejahteraan masyarakatnya. Kerjasama Sister City di Indonesia telah dilakukan oleh beberapa kota Seperti Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Denpasar, Surabaya dan lain sebagainya.

Hubungan kerjasama antar pemerintah daerah dengan pihak-pihak asing bertujuan untuk mengembangkan kerjasama perekonomian, kebudayaan, keuangan, IPTEK, pendidikan, kesehatan dan lainnya. Namun, pemerintah daerah harus tetap dibawah pemerintahan pusat melalui menteri dan hanya boleh melakukan kerjasama dengan pemerintah luar negeri yang telah memiliki legalitas dalam hubungan diplomatic dengan pemerintah Indonesia.

Salah satu kota di Indonesia yang menjalankan kerjasama Sister City ialah Surabaya. Surabaya sendiri telah memiliki 8 kerjasama Sister City yang telah dibangun sejak tahun 1990 dengan kota diluar negeri lainnya. Kerjasama yang dibangun oleh pemerintah Surabaya dengan mitra *Sister City*. Salah satu mitra kerjasama Sister City Surabaya ialah kota Xiamen Tiongkok. Xiamen adalah salah satu kota di Propinsi Fujian yang berada di pinggir laut dan dikelilingi pegunungan, dengan penduduk 2.765.487 jiwa dan luas wilayah 1.565 km². Kerjasama antara Surabaya dan Xiamen dalam bentuk Sister City telah dilaksanakan pada tahun 2006. Fokus utama pada kerjasama ini adalah untuk mengembangkan Ekonomi, Perdagangan, IPTEK, Pendidikan, Olahraga dan Budaya, Kesehatan.

Dalam bidang ekononmi, kedua kota ini aktif dalam mengirimkan delegasinya seperti partisipasi delegasi Pemerintah Kota Surabaya pada acara seminar “Asean-Country Official 2014” diskusi tentang pembangunan ekonomi, sosial dan budaya di Kota Xiamen. Tujuan dari pertemuan ini adalah Peningkatan wawasan dan capacity building peserta dari Kota Surabaya, Membangun networking Kota Surabaya. Selain pengiriman delegasi Surabaya ke Xiamen, Xiamen juga turut aktif dalam pengiriman delegasi ekonomi kepada pemerintah Surabaya seperti Kunjungan Delegasi Perdagangan Pemerintah Kota Xiamen dalam rangka: “Promosi Pameran CIFIT”. CIFIT atau *China International Fair for Investment & Trade* adalah

pameran, forum seminar, temu bisnis, pameran proyek/proposal investasi dan komoditas dagang. CIFIT merupakan kegiatan promosi kerjasama investasi dan perdagangan terbesar dan satu-satunya di Tiongkok. Selain itu Surabaya juga aktif dalam pengiriman Businessman ke Xiamen agar para pembisnis dari Surabaya mampu belajar dan melakukan perdagangan guna menjadikan Surabaya sebagai kawasan perdagangan ekonomi.

Melalui IPTEK dan Pendidikan kedua kota turut saling mendukung untuk mengembangkan IPTEK dan pendidikannya seperti optimalisasi sarana dan prasarana yang mendukung serta optimalisasi pada tenaga pengajar. Pengiriman delegasi dari Surabaya pada pemerintah Xiamen seperti pada "*Fujian Seminar for ASEAN-Country Officials*", melalui forum ini tujuan kedua kota mengenai peningkatan dan saling pemahaman dan pengertian yang lebih baik antara negara Tiongkok, khususnya Provinsi Fujian Xiamen dan negara-negara ASEAN, dalam melakukan pertukaran ilmu pengetahuan dan budaya, sekaligus memperkuat kerjasama dan persahabatan antara Provinsi Fujian dan negara-negara ASEAN agar dapat saling tercapai. Selain melalui forum diskusi seperti di atas, pemerintah Surabaya dan Xiamen telah menjalin kerjasama *Sister University* antara ITS dan juga Universitas Xiamen dengan harapan agar pengembangan ilmu kebaharian dalam kota

Surabaya dan Xiamen dapat dikembangkan secara bersama-sama dengan aktif dalam pertukaran pelajar.

Olahraga dan budaya juga merupakan salah satu nilai terpenting dari terjalinnya sebuah kerjasama. Di Surabaya, pemerintah Surabaya selalu menggelar pameran kebudayaan melalui Cross Culture Festival Sparkling Surabaya untuk merekatkan hubungan Surabaya dengan kota-kota Sister Citynya. Xiamen yang merupakan mitra kerjasama Sister City dari Surabaya aktif dalam pengiriman delegasi Kesenian, Budaya dan Olahraga. Selain itu, Pemerintah Surabaya juga mengirimkan delegasinya ke Xiamen untuk belajar kesenian olahraga khas negara Tirai Bambu tersebut yakni kesenian bela diri Kung fu di Xiamen. Kesehatan yang juga salah satu point kerjasama tidak luput dikembangkan seperti pada pemerintah Surabaya yang mengirimkan delegasi tenaga medis ke Xiamen untuk mempelajari manajemen Rumah sakit maupun pengobatan tradisional khas negara Tiongkok.

Dapat disimpulkan bahwa kerjasama Sister City antara Surabaya dan Xiamen dibangun dibawah undang-undang legalitas yang jelas dari pemerintah Indonesia, hubungan kerjasama Sister City antara Surabaya dan Xiamen juga memberikan bentuk nyata pada terjalinnya kerjasama di bidang ekonomi, budaya, olahraga dan juga kesehatan.